

**PENINGKATAN KAPASITAS KADER KESEHATAN DALAM KESIAPSIAGAAN
BENCANA MASYARAKAT DESA KAHAYYA KABUPATEN BULUKUMBA**

**INCREASING THE CAPACITY OF HEALTH CADRES IN DISASTER
PREPAREDNESS IN THE COMMUNITY OF KAHAYYA VILLAGE, BULUKUMBA
DISTRICT**

¹Irma Suryani*, ²Iramaya Sari, ³Asdinar, ⁴Al Fajriani Ananda Bahar, ⁵Nurul insani, ⁶Yalya, ⁷Andi Reski Amelia, ⁸Azthagina, ⁹Zakila Syahdam, ¹⁰Putri Regina, ¹¹Khusnul Khatima, ¹²Widia, ¹³Husnul Khatimah, ¹⁴Marsyah, ¹⁵Isti Aulia Rahma, ¹⁶Ridha Amalia, ¹⁷A. Muh. Galih Setiawan, ¹⁸Anisa Magfira, ¹⁹Agus Fauzan Nasri, ²⁰Risma Aulia, ²¹Andi Fadil Khairul Iman, ²²Dewi Astita Ningrum, ²³Mutiara Syeirina Putri, ²⁴Raodatul Jannah,

¹⁻²⁴Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panrita Husada Bulukumba, Indonesia

*Corresponding Autor Email: irmasuryani798@gmail.com

ABSTRAK

Kader kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama di wilayah pedesaan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader kesehatan Desa Kahayya, Kabupaten Bulukumba, dalam kesiapsiagaan bencana dan penanganan kegawatdaruratan sederhana. Metode pelaksanaan mencakup penyuluhan, simulasi, dan praktik lapangan dengan pendekatan partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan terhadap pengetahuan kader mengenai tanggap darurat dan tindakan pertolongan pertama. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat peran kader kesehatan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dan ketahanan masyarakat di daerah rawan bencana.

Kata Kunci: kader kesehatan, kesiapsiagaan bencana, pemberdayaan masyarakat, Bulukumba

ABSTRACT

Health cadres play a crucial role in improving public health, especially in rural areas. This community service activity aims to increase the capacity of health cadres in Kahayya Village, Bulukumba Regency, in disaster preparedness and simple emergency response. Implementation methods included outreach, simulations, and field practice using a participatory approach. The results of the activity demonstrated a significant increase in cadres' knowledge of emergency response and first aid. This activity is expected to strengthen the role of health cadres as the spearhead of health services and community resilience in disaster-prone areas.

Keywords: health cadres, disaster preparedness, community empowerment, Bulukumba

PENDAHULUAN

Desa Kahayya merupakan desa pemekaran dari Desa Kindang Kecamatan Kindang yang baru diresmikan pada bulan Juni tahun 2012. Sebagai desa pemekaran, Desa Kahayya masih dililit berbagai persoalan mendasar diantaranya adalah sarana transportasi/aksesibilitas menuju desa tersebut (1)

Berdasarkan hasil koordinasi dan data Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bulukumba, seluruh Desa Kahayya dahulunya berada dalam kawasan hutan (fungsi lindung). Berdasarkan administrasinya, Desa Kahayya yang terdiri atas 3 Dusun yaitu Dusun Tabuakkang, Dusun Gamaccaya dan Dusun Kahayya sebagai ibu kota Desa berada pada ketinggian 700-1.800 mdpl. Akses menuju desa kahaya dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda 2 dan berjalan kaki dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam dari batas desa (1).

Jumlah penduduk desa Kahayya 1.245 Jiwa atau 314 KK yang tersebar di dusun Gamaccayya 348 jiwa (81KK), dusun Tabuakkang 501 Jiwa (130 KK) dan dusun Kahayya 396 Jiwa (103 KK) yang menempati luas wilayah desa 1.468 Ha. Mata pencaharian utama penduduk desa Kahayya adalah di sektor pertanian dengan komoditas utama berupa cengkeh, kopi, tembakau dan jagung. Untuk lokasi bercocok tanam sebagian masyarakat menggarap lahan kawasan hutan yang terdapat di sekitar wilayah desa (1).

Desa Kahayya merupakan salah satu wilayah pegunungan di Kabupaten Bulukumba yang memiliki risiko bencana tanah longsor dan penyakit akibat cuaca ekstrem. Akses menuju fasilitas kesehatan cukup jauh, sehingga peran kader kesehatan menjadi sangat penting dalam memberikan pelayanan dasar dan penyuluhan kepada masyarakat (1).

Bencana alam dapat menimbulkan dampak negatif berupa kerugian ekonomi, kerusakan bangunan, dan korban jiwa. Salah satu upaya untuk mengantisipasi dampak negatif bencana alam adalah melalui mitigasi bencana. Karena keadaan darurat bisa terjadi kapan saja dan dimana saja tanpa terkecuali (5). Dalam UU No 24 Tahun 2007 di jelaskan bahwa mitigasi bencana harus di lakukan secara tepat untuk mengurangi resiko atau ancaman yang di timbulkan baik melalui upaya penguatan secara fisik maupun Upaya sosial dengan peningkatan pemahaman dan kesadaran dalam menghadapi suatu bencana alam. Mitigasi bencana merupakan serangkaian upaya yang bertujuan untuk mengurangi risiko bencana, seperti melalui pembangunan fisik, penyadaran, dan peningkatan kapasitas dalam menghadapi ancaman bencana (6). Mitigasi bencana dibagi menjadi 3 proses yaitu pra bencana alam, pada saat terjadi bencana alam, dan pasca bencana alam. Ketiga proses ini sering disebut dengan siklus mitigasi bencana alam. Pentingnya pengetahuan dalam mitigasi bencana merupakan bagian dari pengetahuan yang digunakan secara berkelanjutan, karena bencana alam bisa terjadi kapan saja dan di mana saja. Oleh karena itu, masyarakat

memerlukan modal dasar untuk menyelamatkan diri dari bencana, yaitu keterampilan tanggap darurat bencana dan sumber daya yang cukup (7).

Namun, sebagian besar kader kesehatan masih memiliki keterbatasan dalam pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana dan penanganan kondisi gawat darurat. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kapasitas kader melalui kegiatan pelatihan dan simulasi agar mereka lebih siap menghadapi situasi darurat serta mampu menjadi agen perubahan di masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak (PM-BEM) yang didanai oleh Kemendikstisaintek di Desa Kahayya telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan keberdayaan masyarakat sesuai dengan level keberdayaan. Perwujudan level keberdayaan dilakukan melalui serangkaian pelatihan dan penyuluhan kader mengenai pemeriksaan kesehatan dasar dan tanggap bencana merupakan salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kesehatan dan kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana. Perguruan tinggi dalam hal ini STIKES Panrita Husada memiliki peran penting dalam mendukung penyuluhan kader melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang terencana dan berkelanjutan. Selain itu, STIKES bekerjasama dengan Balai Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bulukumba dalam memberikan penyuluhan kepada kelompok kader kesehatan Desa Kahayya. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan untuk memperkuat kapasitas kader kesehatan dalam melakukan pendampingan pemeriksaan kesehatan dan tanggap bencana di Desa Kahayya.

METODE

Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang melibatkan kader kesehatan, pemerintah desa, serta masyarakat umum. Adapun tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Observasi dan Persiapan Kegiatan

Tim melakukan survei awal untuk mengidentifikasi jumlah kader aktif, fasilitas kesehatan yang tersedia, serta potensi risiko bencana di wilayah Desa Kahayya.

2. Pelatihan Kesehatan dan Kesiapsiagaan Bencana

Materi pelatihan meliputi Pelatihan penggunaan alat kesehatan dasar, pelatihan input data melalui aplikasi kesehatan berbasis Android, pelatihan kegawatdaruratan bencana

3. Simulasi dan Praktik Pertolongan Pertama

Kader dilatih melakukan tindakan pertolongan pertama (basic life support), penanganan luka, evakuasi korban, dan koordinasi tanggap bencana sederhana.

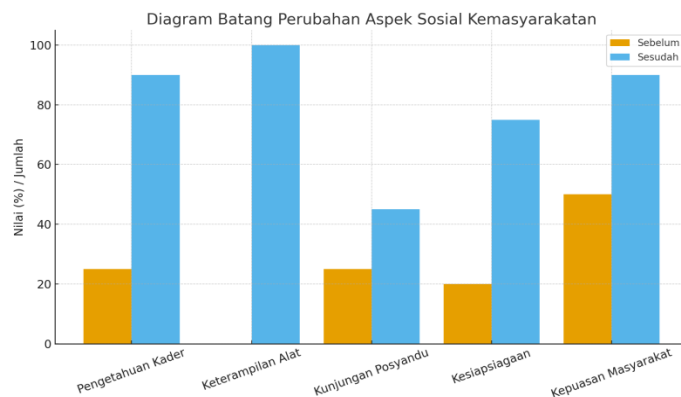
4. Evaluasi dan Pendampingan Lanjutan

Evaluasi dilakukan untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader, dilanjutkan dengan pendampingan untuk memastikan kader mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.

Media yang digunakan berupa *leaflet* dan PPT sebagai sarana menyampaikan materi. Untuk melihat adanya keefektifan dan pemahaman pada peserta dalam kegiatan ini, peserta diminta untuk mengisi lembar *pretest* dan *posttest*, serta diterapkannya *open discuss* dan sesi tanya jawab. Selain itu, dilakukan simulasi latihan tanggap bencana yang diperagakan oleh BPBD Kabupaten Bulukumba. Kegiatan ini dilaksanakan pada selama bulan Desember 2025 dengan sasaran atau target yang dituju adalah kader kesehatan Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

HASIL

Sebelum pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak (PM-BEM), Kelompok Posyandu dan masyarakat Desa Kahayya memiliki kemampuan layanan kesehatan dasar yang terbatas. Kegiatan Posyandu masih bersifat rutin tanpa dukungan modul edukasi terstruktur, kader belum memiliki keterampilan menggunakan alat kesehatan digital, serta belum pernah dilakukan pelatihan maupun simulasi mitigasi bencana. Pelayanan kesehatan terbatas pada penimbangan dan pencatatan manual, sementara pengetahuan masyarakat terkait pemeriksaan kesehatan dasar dan kesiapsiagaan bencana masih rendah.



Gambar 1. Diagram perubahan aspek sosial kemasyarakatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 25 kader kesehatan dan beberapa masyarakat Desa Kahayya. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebesar 85% pada aspek kesiapsiagaan bencana dan 97% pada keterampilan pertolongan pertama dasar.

Dalam simulasi lapangan, kader mampu melakukan evakuasi korban dengan benar, mengelola luka ringan, serta memberikan pertolongan awal sebelum bantuan medis datang.

Para kader juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan penyakit dan penanganan bencana

Selain itu, terbentuk kelompok siaga desa yang beranggotakan kader kesehatan, tokoh masyarakat, dan aparat desa sebagai bentuk tindak lanjut program agar kegiatan tetap berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan kapasitas kader kesehatan secara signifikan. Melalui pendekatan partisipatif, kader tidak hanya memahami teori tetapi juga memiliki pengalaman langsung dalam menghadapi situasi darurat (2). Peningkatan keterampilan ini mendukung penelitian Hassan & Rahman (2019), yang menyatakan bahwa edukasi dan pelibatan masyarakat lokal dalam pelatihan kesehatan dapat meningkatkan kesiapsiagaan komunitas terhadap risiko bencana (3).

Pembentukan kelompok siaga desa menjadi langkah penting dalam menjaga keberlanjutan program. Sinergi antara kader, masyarakat, dan pemerintah desa menciptakan sistem tanggap darurat yang lebih cepat dan efektif. Keberhasilan kegiatan ini juga mencerminkan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dengan masyarakat dalam memperkuat ketahanan sosial di daerah terpencil (4).



Gambar 2 Pelatihan Pemeriksaan Kesehatan Dasar dan Tanggap Bencana

KESIMPULAN

Kegiatan peningkatan kapasitas kader kesehatan di Desa Kahayya berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam kesiapsiagaan bencana serta penanganan pertolongan pertama. Program ini memperkuat peran kader sebagai garda terdepan dalam menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat.

Diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala dengan dukungan lintas sektor untuk menciptakan masyarakat desa yang tangguh, sehat, dan siap menghadapi ancaman bencana di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Desa Kahayya. 2019. Sejarah Desa Kahayya. Desakahayya.id. <https://www.desakahayya.id/2019/09/sejarah-desa-kahayya.html>
- [2] Mulyono, T. (2021). Sinergi lintas sektor dalam peningkatan ketahanan masyarakat pedesaan. *Jurnal Pemberdayaan dan Ketahanan Sosial*, 3(3), 67–75.
- [3] Sari, R. D., & Putra, A. (2022). Pelatihan tanggap bencana berbasis masyarakat sebagai upaya peningkatan kesiapsiagaan di daerah rawan longsor. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 89–97.
- [4] Yuliani, D., & Pratama, A. (2020). Peran kader kesehatan dalam pemberdayaan masyarakat desa sehat. *Jurnal Pengabdian dan Kesehatan*, 2(2), 58–66
- [5] Suryani, E., Wari, W. N., & Hardiyanti, S. A. (2019). Edukasi dan Pelatihan Simulasi Tanggap Darurat Bencana Kebakaran Bagi Santri di Banyuwangi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 0(0), 132–138. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/1150>
- [6] Ramadona, DS, dan Ardhana JM. (2022). Mitigasi Bencana untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*; 10(2)
- [7] Maulidta KW, Dwi NA, Heny P, Dyah RP, Wahyuningsih, Wijanarko HP, Chandra HP. (2025). Pemberdayaan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Menuju Desa Siaga di Desa Pancarejo Semanu Gunung Kidul Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*; 5(3),1251-1258